BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang diawali dari tahap observasi sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan pada setiap siklusnya. Adapun Penelitian tindakan (action research) ini berlangsung selama 2 siklus. Siklus I, dan II. Masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pelaksaan tiap siklus melalui tahap perencanaan (planning), pelaksaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Praobservasi

Praobservasi dilakukan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis, yaitu pada tanggal 1, 2, dan 3 Oktober 2013. Kegiatan yang dilakukan adalah mencari informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai kondisi kemampuan berbicara awal bahasa Arab siswa.

1. Pengenalan Lapangan.

Untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya khususnya mengenai kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, maka perlu dilakukan

pengamatan. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Al Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat.

2. Identifikasi Masalah.

Dari hasil pegamatan yang dilakukan peneliti, diperoleh gambaran bahwa kondisi kemampuan berbicara bahasa Arab siswa masih belum mencapai standart kompetensi. Hal ini disebabkan ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang diajak berbicara aktif dalam bahasa Arab. Dan juga kurangnya pengulangan materi ketika guru melakukan apersepsi pembelajaran.

Selain itu, juga didapat kekurangan siswa dalam kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, misalnya pelafalan atau pengucapan kosa kata yang kurang, penguasaan kosa kata yang sangat kurang, dan kelancaran berbicara siswa juga masih kurang.

3. Konsep Awal Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan informasi dari apa yang telah dilakukan pada tahap praobservasi, maka peneliti melanjutkan penelitiannya pada kelas IV SDI AI Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa.

Adapun peran peneliti dan kolabolator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peran peneliti adalah sebagai pelaku penelitian aktif yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap refleksi. Peneliti juga berperan sebagai penyampai materi (pengajar). Sebagai pengajar, maka peran yang dilakukannya adalah sebagaimana peran guru, yaitu sebagai administrator, edukator, dan fasilitator.
- b. Adapun peran kolabolator juga pelaku penelitian aktif yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai tahap refleksi, namun tidak menyampaikan materi. Meskipun demikian dalam tahap refleksi, kolaborator dapat memberikan masukan-masukan berdasarkan hasil yang ditemukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk dijadikan landasan bagi pelaksanaan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

B. Hasil Siklus I

Pertemuan 1, tanggal 7 Oktober 2013

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, guru melakukan tahapan membagi kelompok. Siswa berjumlah 24 orang, sehingga kelompok dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok 4 orang. Kelompok dibagi secara acak. Setelah itu dilakukan pemilihan ketua kelompok. Kemudian guru menjelaskan aturan-aturan diskusi.

Skenario pembelajaran di tunjukan dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada setiap pertemuannya adalah 2 X 35 menit sesuai dengan kapasitas jam belajar mengajar Bahasa Arab di Sekolah Islam Al Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Untuk melihat proses pembelajaran dibuat lembar obeservasi bagi guru dan siswa dilengkapi dengan foto dan video. Sedangkan untuk mengukur peningkatan berbicara bahasa Arab siswa disiapkan soal test lisan sebanyak 10 soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Motivasi	 Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab: Guru memotivasi siswa untuk 	- menyimak pengarahan guru. - mengikuti instruksi guru.

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan bersamasama.

- 5. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 6. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti

No	Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Membagi kelompok	Memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	Mengikuti instruksi guru
2.	Penyajian dialog singkat	Memutar rekaman dialog singkat tentang attahiyyah	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama
3.	Praktik secara lisan setiap ucapan bagian dialog yang disajikan	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman
4.	Megajukan pertanyaan- pertanyaan dan jawaban-jawaban berdasarkan topik- topik dialog.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	Menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan secara lisan
5.	Mengkaji salah satu ekspresi komunikatif dasar dalam dialog	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan	Menjawab pertanyaan secara lisan

		topik, sambil bertanya sesuai dengan gambar	
6.	Penemuan pembelajar terhadap generalisasi atau kaidah-kaidah yang mendasari struktur fungsional	Bertanya dengan kata tanya yang disesuaikan dengan gramatikanya	Menjawab pertanyaan secara lisan
7.	Pelaksanaan diskusi	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami	Bertanya bila ada yang belum dipahami tentang aktifitas diskusi
8.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan arahan dan bimbingan untuk mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	Mendiskusikan latihan soal-soal yang yang diberikan
9.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	- Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing - mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain
10.	Evaluasi lisan	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	Menjawab pertanyaan secara lisan

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.

- 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang, yaitu dilaksanakan tes akhir.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

Pertemuan ke 2, tanggal 8 Oktober 2013

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, guru melakukan tahapan membagi kelompok. Siswa berjumlah 24 orang, sehingga kelompok dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok 4 orang. Kelompok dibagi secara acak. Setelah itu dilakukan pemilihan ketua kelompok. Kemudian guru menjelaskan aturan-aturan diskusi.

Skenario pembelajaran di tunjukan dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada setiap pertemuannya adalah 2 X 35 menit sesuai dengan kapasitas jam belajar mengajar Bahasa Arab di Sekolah Islam Al Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Untuk melihat proses pembelajaran dibuat lembar obeservasi bagi guru dan siswa dilengkapi dengan foto dan video. Sedangkan untuk mengukur peningkatan berbicara bahasa Arab siswa disiapkan soal test lisan sebanyak 10 soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Motivasi	 Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab: Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan bersama-sama. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan anakanak sesuai dengan silabus. 	- menyimak pengarahan guru mengikuti instruksi guru.

b. Kegiatan Inti

No	Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Membagi kelompok	Memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	Mengikuti instruksi guru
2.	Penyajian dialog singkat	Memutar rekaman dialog singkat tentang <i>attahiyyah</i>	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama
3.	Praktik secara lisan setiap ucapan bagian dialog yang disajikan	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman
4.	Megajukan pertanyaan- pertanyaan dan jawaban-jawaban berdasarkan topik- topik dialog.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	Menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan secara lisan
5.	Mengkaji salah satu ekspresi komunikatif dasar dalam dialog	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan topik, sambil bertanya sesuai dengan gambar	Menjawab pertanyaan secara lisan
6.	Penemuan pembelajar terhadap generalisasi atau kaidah-kaidah yang mendasari struktur fungsional	Bertanya dengan kata tanya yang disesuaikan dengan gramatikanya	Menjawab pertanyaan secara lisan
7.	Pelaksanaan diskusi	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami	Bertanya bila ada yang belum dipahami tentang aktifitas diskusi
8.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan arahan dan bimbingan untuk	Mendiskusikan latihan soal-soal

		mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	yang yang diberikan
9.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	- Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing - mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain
10.	Evaluasi lisan	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	Menjawab pertanyaan secara lisan

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.
- 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang, yaitu dilaksanakan tes akhir.
- 4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

Pertemuan ke 3, tanggal 14 Oktober 2013

1. Perencanaan

Pada tahapan ini, guru hanya memberi tes akhir kepada siswa. tes akhir berupa wawancara. Untuk wawancara siswa maju satu persatu dan mendapatkan pertanyaan dari peneliti. Soal test lisan ini ada 10 soal (terlampir).

2. Pelaksanaan Tindakan.

a. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

- Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa secara bersamasama sebelum belajar.
- 2. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya .
- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa bertepuk tangan anak shaleh kemudian menyanyikan lagu anak.

b. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini peneliti mulai memberikan tes akhir pada siswa. tes akhir berupa wawancara. Untuk wawancara siswa maju satu persatu dan

mendapatkan pertanyaan dari peneliti. Adapun setiap siswa mendapat soal lisan sebanyak 10 soal. (terlampir)

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.
- 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang, yaitu dengan *al-adawat al-madrasiyyah* (barang-barang yang ada di sekolah).
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar dan Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

C. Pengamatan Tindakan Siklus I

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan cara mengamati semua aktivitas selama pembelajaran berlangsung dengan objek siswa dan guru. Pengamatan yang lakukan secara langsung ini disebabkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan, yakni kegiatan yang melibatkan peneliti secara langsung dari awal penelitian hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian.

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran peningkatan berbicara bahasa Arab siswa melalui pendekatan komunikatif dengan metode diskusi dengan materi ajar *at-tahiyyah* (memberi salam). Pengamatan dilakukan oleh kolabolator dengan mengamati jalannya setiap tindakan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, inti, sampai kegiatan penutup pembelajaran, dengan menggunakan lembar pengamatan dan mencatat kejadian dilapangan.

Berdasarkan catatan lapangan ketika dilakukan pembelajaran dengan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi, guru sudah sangat baik menjelaskan peraturan dan aturan main dalam berdiskusi, namun ada sebagian siswa pada waktu pelaksanaan masih binggung dan tidak tenang karena untuk pembelajaran bahasa Arab, metode ini baru pertama kali diperkenalkan kepada siswa.

Aturan dan tata cara berdiskusi yang diberikan oleh guru sudah jelas, tetapi karena ini pertama kali diberikan kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, membuat siswa tidak maksimal dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

1. Deskripsi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, maka peneliti paparkan hasil pengamatan kolaborator terhadap tingkah laku siswa dan aktivitas guru ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun pengamatan kolaborator terhadap tingkah laku siswa ketika pembelajaran berlangsung, diperoleh data pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 AKTIVITAS SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyimak pengarahan dan mengikuti instruksi guru.	V	
2.	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama	V	
3.	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman		V
4.	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan	V	
5.	Bertanya ketika aktifitas diskusi berlangsung		$\sqrt{}$
6.	Mendiskusikan latihan soal-soal yang yang diberikan	V	
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya maing-masing	V	
8.	Mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain		√
	Jumlah	5	

Presetase aktifitas siswa = Perolehan skor

Total skor seluruh aktifitas

Kategori Penilaian

> 80 % = Sangat Baik

60 % - 79,99 % = Baik

40 % - 59,99 % = Cukup

> 40 % = Kurang

$$=\frac{5}{8}$$
 X 100 %

- = 62,5 %
- = Sangat baik

2. Deskripsi aktivitas guru dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, maka didapat data pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
AKTIFITAS GURU
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak		
1.	Mengkondisikan kelas pada situasi yang menyenangkan.	√			
2.	Memotivasi siswa	√			
3.	Memberikan pengarahan kepada siswa	√			
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		√		
5.	Memutar rekaman dialog singkat	\checkmark			
6.	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman		√		
7.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	\checkmark			
8.	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan topik, sambil bertanya sesuai dengan gambar	√			
9.	Bertanya dengan kata tanya yang disesuaikan dengan gramatikanya	$\sqrt{}$			
10.	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	√			

11.	Memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	$\sqrt{}$	
12.	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami		\checkmark
13.	Memberikan arahan dan bimbingan untuk mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	V	
14.	Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	V	
	Jumlah	11	

Kategori Penilaian

> 80 % = Sangat Baik

60 % - 79,99 % = Baik

40 % - 59,99 % = Cukup

> 40 % = Kurang

Presetase aktifitas guru = Perolehan skor

Total skor seluruh aktifitas X 100 %

= 78,57 %

= Baik

D. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran di atas, maka pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi belum maksimal, karena dari 8 aspek kegiatan siswa yang diamati belum mencapai 100 %. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa melakukan pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi.

Demikian pula hasil penilaian aktivitas guru selama proses pembelajaran di atas, maka pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi belum maksimal, karena dari 14 aspek kegiatan guru yang diamati belum mencapai 100 %. Sehingga guru harus memperbaiki kegiatan pembelajarannya pada siklus selanjutnya.

Untuk Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini, peneliti telah mengidentivikasi data-data yang didapat dari hasil observasi secara langsung berupa hasil Tes awal siswa yang menunjukkan tingkat kemampuan awal mereka dalam berbicara bahasa Arab dan hasil tes akhir yang menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Arab sesudah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi. Dalam catatan lapangan pada siklus I menunjukkan harus adanya persiapan yang lebih matang dalam menarik semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran agar siswa lebih terampil dalam berbicara bahasa Arab.

1. Deskripsi Hasil Pembelajaran Tes awal.

Adapun hasil Tes awal pada materi terampil berbicara bahasa Arab adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Tes awal
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	Skor aspek yar Nama dinilai			Jml	Nilai	
NO	INAIIIA	1	2	3	Jiiii	INIIAI
1.	Aditya Arkananta Abidin	2	2	2	6	50
2.	Aghisni Julia Alvianti Saputra	3	3	3	9	75
3.	Alisa Alifia Rahma	2	1	2	5	42
4.	Amanda Rahmanda	2	2	2	6	50
5.	Amirul Khidr	2	3	2	7	58
6.	Andre Setia Akhmadi	2	1	1	4	33
7.	Andri Setia Akhmadi	1	1	1	3	25
8.	Annas Sahdewa Saidina	3	3	2	8	67
9.	Bunga Ratu Zahwani	2	3	2	7	58
10.	Endang Hafidz A.K	1	1	1	3	25
11.	Fathia Nurul Fadla	1	1	2	4	33
12.	Fadia Aurellia Adha Niflaeni	3	4	4	11	92
13.	Indra Sapta Ramadhan	1	1	1	3	25
14.	Jilda Maulidianisa	4	4	3	11	92
15.	Maulana Hasanudin	2	1	1	4	33
16.	Maulana Sabila Rasyad R.	2	3	3	8	67
17.	M. Salman Yahya	3	4	3	10	83
18.	M. Fadhil	2	2	2	6	50
19.	Natasya	1	1	1	3	25
20.	Noor Marshandika	2	1	2	5	42
21.	Revin Maulana	4	4	3	11	92
22.	Rica Alfiah	3	3	2	8	67
23.	Siti Aisyah	3	3	2	8	67
24.	Sufiah Addirihma	4	3	4	11	92
	Jumlah	55	55	51		1343

Keterangan aspek yang dinilai:

1 = Pengucapan/pelafalan

2 = Kosa kata

3 = Kelancaran/kefasihan

Keterangan skor aspek yang dinilai:

Sangan baik = 4

baik = 3

cukup = 2

kurang = 1

Berdasarkan data hasil Tes awal diatas, didapat data ada empat siswa yang memperoleh skor 11 / mendapat nilai 92, satu siswa memperoleh skor 10 / mendapat nilai 83, satu siswa memperoleh skor 9 / nilai 75, empat siswa memperoleh skor 8 / mendapat nilai 67, dua siswa memperoleh skor 7 / mendapat nilai 58, tiga siswa memperoleh skor 6 / mendapat nilai 50, dua siswa memperoleh skor 5 / mendapat nilai 42, tiga siswa memperoleh skor 4 / mendapat nilai 33, dan 4 siswa memperoleh skor 3 / mendapat nilai 25. Dari data tersebut didapat nilai paling tinggi adalah 92, paling rendah 25.

Sedangkan rata-rata kelas dari setiap aspek yang diujikan adalah : a) pengucapan adalah 57; b) kosa kata adalah 57; 3) dan kelancaran adalah 53. Adapun rata-rata kelas dari semua aspek adalah 55,9. Sedangkan yang

mendapat nilai di atas KKM (75) ada 6 siswa, sedangkan sisanya yakni ada 18 siswa yang dibawah KKM.

Dari tabel di atas, maka apabila dipersetasi dari setiap aspek yang dinilai, maka diperoleh persentasi data sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Tes awal
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

	Aspek Kemampuan Berbicara		Pencapaian		
No		Kriteria	Jumlah Siswa	%	
1.	Pengucapan / pelafalan	Sagat baik	0	0	
		Baik	2	8,33	
		Cukup	7	29,67	
		Kurang	15	62,50	
			24	100	
2.	Kosa kata	Sagat baik	2	8,33	
		Baik	4	16,67	
		Cukup	6	25	
		Kurang	12	50	
			24	100	
3.	Kelancaran	Sagat baik	0	0	
		Baik	1	4,17	
		Cukup	5	20,83	
		Kurang	18	75	
			24	100	

Berdasarkan data hasil Tes awal di atas, untuk aspek pengucapan ada 0 siswa / 0 % yang mendapat skor sangat baik, ada 2 siswa / 8,3 % yang mendapat skor baik, ada 7 siswa mendapat skor cukup / 29,67 %, dan ada 15 siswa mendapat skor kurang / 62,50 %. Adapun untuk aspek kosa kata ada 2 siswa / 8,3 % yang mendapat skor sangat baik, ada 4 siswa / 16,67 % yang mendapat skor baik, ada 6 siswa / 25 % yang mendapat skor cukup, dan ada 12 siswa / 50 % yang mendapat skor kurang. Sedangkan untuk aspek kelancaran, ada 0 siswa/ 0 % yang memperoleh skor sangat baik, ada 1 siswa / 4,17 % yang memperoleh skor baik, ada 5 siswa / 20,83 % yang mendapat skor cukup, dan ada 18 siswa / 75 % yang mendapat skor kurang.

Adapun persentasi dari nilai keseluruhan maka didapat data di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Tes awal
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	f	x	Fx
1.	11	4	44
2.	10	1	10
3.	9	1	9
4.	8	4	32
5.	7	2	14
6.	6	3	18
7.	5	2	10

8.	4	3	12
9.	3	4	12
			∑ fx 161

Rata-rata perolehan skor (M) =
$$\sum fx$$
jumlah total siswa

= $\frac{161}{24}$
= $6,71$

Persentase = $\frac{M}{\text{nilai maksimal}}$ x 100 %

= $\frac{6,71}{12}$ x 100 %
= $55, 9$ %

2. Deskripsi Hasil Pembelajaran Tes akhir.

Tabel 4.6 Hasil Tes akhir Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	Nama	Skor aspek yang dinilai			Jml	Nilai
		1	2	3		
1.	Aditya Arkananta Abidin	2	3	2	7	58
2.	Aghisni Julia Alvianti Saputra	3	3	2	8	67
3.	Alisa Alifia Rahma	3	3	2	8	67
4.	Amanda Rahmanda	2	3	2	7	58
5.	Amirul Khidr	2	3	2	7	58
6.	Andre Setia Akhmadi	2	2	2	6	50
7.	Andri Setia Akhmadi	1	2	1	4	33
8.	Annas Sahdewa Saidina	3	3	3	9	75
9.	Bunga Ratu Zahwani	3	3	3	9	75

10.	Endang Hafidz A.K	1	2	1	4	33
11.	Fathia Nurul Fadla	1	2	1	4	33
12.	Fadia Aurellia Adha Niflaeni	4	4	3	11	92
13.	Indra Sapta Ramadhan	3	3	3	9	75
14.	Jilda Maulidianisa	4	4	4	12	100
15.	Maulana Hasanudin	2	1	1	4	33
16.	Maulana Sabila Rasyad R.	3	4	3	10	83
17.	M. Salman Yahya	3	3	3	9	75
18.	M. Fadhil	2	2	2	6	50
19.	Natasya	1	1	1	3	25
20.	Noor Marshandika	3	2	3	8	67
21.	Revin Maulana	4	4	4	12	100
22.	Rica Alfiah	3	3	3	9	75
23.	Siti Aisyah	4	4	4	12	100
24.	Sufiah Addirihma	4	4	4	12	100
	Jumlah	63	68	59		1583
	Rata-rata kelas	66	71	61		66

Keterangan aspek yang dinilai:

1 = Pengucapan/pelafalan

2 = Kosa kata

3 = Kelancaran/kefasihan

Keterangan skor aspek yang dinilai:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan data hasil tes akhir diatas, didapat data ada empat siswa yang memperoleh skor 12 / mendapat nilai 100, satu siswa yang memperoleh skor 11 / mendapat nilai 92, satu siswa memperoleh skor 10 /

mendapat nilai 83, lima siswa memperoleh skor 9 / nilai 75, tiga siswa memperoleh skor 8 / mendapat nilai 67, tiga siswa memperoleh skor 7 / mendapat nilai 58, dua siswa memperoleh skor 6 / mendapat nilai 50, empat siswa memperoleh skor 4 / mendapat nilai 33, dan 4 siswa memperoleh skor 3 / mendapat nilai 25.

Dari data tersebut didapat nilai paling tinggi adalah 100, paling rendah 25, sedangkan rata-rata kelas dari setiap aspek yang diujikan adalah : a) pengucapan adalah 66; b) kosa kata adalah 71; 3) dan kelancaran adalah 61. Adapun rata-rata kelas dari semua aspek adalah 66. Sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM (75) ada 11 siswa, sedangkan sisanya yakni ada 13 siswa yang dibawah KKM.

Dari tabel di atas, maka apabila dipersetasi dari setiap aspek yang dinilai, maka diperoleh persentasi data sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Tes akhir Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

			Pencapaian	
No	Aspek Kemampuan Berbicara	nampuan Berbicara Kritreria		%
1.	Pengucapan / pelafalan	Sagat baik	5	20,8
		Baik	9	37,5
		Cukup	6	25
		Kurang	4	16,7
2.	Kosa kata	Sagat baik	6	25
		Baik	10	41,7

		Cukup	6	25
		Kurang	2	8,3
3.	Kelancaran	Sagat baik	4	16,7
		Baik	8	33,3
		Cukup	7	29,2
		Kurang	5	20,8

Berdasarkan data hasil tes akhir di atas, untuk aspek pengucapan ada 5 siswa / 20,8 % yang mendapat skor sangat baik, ada 9 siswa / 37,5 % yang mendapat skor baik, ada 6 siswa mendapat skor cukup / 25 %, dan ada 4 siswa mendapat skor kurang / 16,7 %.

Adapun untuk aspek kosa kata ada 6 siswa / 25 % yang mendapat skor sangat baik, ada 10 siswa / 41,7 % yang mendapat skor baik, ada 6 siswa / 25 % yang mendapat skor cukup, dan ada 2 siswa / 8,3 % yang mendapat skor kurang.

Sedangkan untuk aspek kelancaran, ada 4 siswa / 16,7 % yang memperoleh skor sangat baik, ada 8 siswa / 33,3 % yang memperoleh skor baik, ada 7 siswa / 29,2 % yang mendapat skor cukup, dan ada 5 siswa / 20,8 % yang mendapat skor kurang.

Adapun persentasi dari nilai keseluruhan, maka didapat data di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Tes akhir
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	f	х	Fx
1.	12	4	48
2.	11	1	11
3.	10	1	10
4.	9	5	45
5.	8	3	24
6.	7	3	21
7.	6	2	12
8.	4	4	16
9.	3	1	3
			∑ fx 191

Rata-rata perolehan skor (M) =
$$\sum fx$$
jumlah total siswa

= $\frac{190}{24}$
= 7,92

Persentase = $\frac{M}{x \cdot 100 \%}$

nilai maksimal

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil refleksi kegiatan siklus I di atas, maka bisa disimpulkan bahwa hasil pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan tindakan, karena peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, persentasinya belum mencapai 75 % dan juga siswa yang mencapai nilai SKBM (standar ketuntasan belajar minimal) SDI Al Kindy, yakni 75 belum mencapai 75 % dari jumlah siswa. Demikian pula aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi belum mencapai 100 %. Dengan demikian dilanjutkan kegiatan tindakan siklus II.

C. Hasil Siklus II

Pertemuan 1, tanggal 15 Oktober 2013

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, guru melakukan tahapan membagi kelompok. Siswa berjumlah 24 orang, sehingga kelompok dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok 4 orang. Kelompok dibagi secara acak. Setelah itu dilakukan pemilihan ketua kelompok. Kemudian guru menjelaskan aturan-aturan diskusi.

Skenario pembelajaran di tunjukan dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada setiap pertemuannya adalah 2 X 35 menit sesuai dengan kapasitas jam belajar mengajar Bahasa Arab di Sekolah Islam Al Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Untuk melihat proses pembelajaran dibuat lembar obeservasi bagi guru dan siswa dilengkapi dengan foto dan video. Sedangkan untuk mengukur peningkatan berbicara bahasa Arab siswa disiapkan soal test sebanyak 10 soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Motivasi	1. Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. 2. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya. 3. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab: 4. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan bersama-sama. 5. Guru menjelaskan kompetensi	- menyimak pengarahan guru. - mengikuti instruksi guru.

dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan anakanak sesuai dengan silabus.	
anak sesuai dengan silabus.	

b. Kegiatan Inti

No	Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Membagi kelompok	Memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	Mengikuti instruksi guru
2.	Penyajian dialog singkat	Memutar rekaman dialog singkat tentang al-adawat al- madrasiyyah	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama
3.	Praktik secara lisan setiap ucapan bagian dialog yang disajikan	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman
4.	Megajukan pertanyaan- pertanyaan dan jawaban-jawaban berdasarkan topik- topik dialog.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	Menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan secara lisan
5.	Mengkaji salah satu ekspresi komunikatif dasar dalam dialog	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan topik, sambil bertanya sesuai dengan gambar	Menjawab pertanyaan secara lisan
6.	Penemuan pembelajar terhadap	Bertanya dengan kata tanya yang	Menjawab pertanyaan secara

	generalisasi atau kaidah-kaidah yang mendasari struktur fungsional	disesuaikan dengan gramatikanya	lisan
7.	Pelaksanaan diskusi	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami	Bertanya bila ada yang belum dipahami tentang aktifitas diskusi
8.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan arahan dan bimbingan untuk mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	Mendiskusikan latihan soal-soal yang yang diberikan
9.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	 Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain
10.	Evaluasi lisan	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	Menjawab pertanyaan secara lisan

c. Kegiatan Penutup

- 1. Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.
- 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang, yaitu dilaksanakan tes akhir.

4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

Pertemuan ke 2, tanggal 22 Oktober 2013

1. Perencanaan

Dalam tahapan ini, guru melakukan tahapan membagi kelompok. Siswa berjumlah 24 orang, sehingga kelompok dibagi menjadi 6 kelompok, dengan masing-masing kelompok 4 orang. Kelompok dibagi secara acak. Setelah itu dilakukan pemilihan ketua kelompok. Kemudian guru menjelaskan aturan-aturan diskusi.

Skenario pembelajaran di tunjukan dengan dibuatnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan alokasi waktu yang telah ditentukan pada setiap pertemuannya adalah 2 X 35 menit sesuai dengan kapasitas jam belajar mengajar Bahasa Arab di Sekolah Islam Al Kindy Kebon Jeruk Jakarta Barat.

Untuk melihat proses pembelajaran dibuat lembar obeservasi bagi guru dan siswa dilengkapi dengan foto dan video. Sedangkan untuk mengukur peningkatan berbicara bahasa Arab siswa disiapkan soal test sebanyak 10 soal.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Motivasi	 Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum belajar lalu guru dan siswa berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari melalui tanya jawab: Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa menyanyikan lagu sambil bertepuk tangan bersamasama. Guru menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak sesuai dengan silabus. 	menyimak pengaraha n guru mengikuti instruksi guru.

b. Kegiatan Inti

No	Pelaksanaan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Membagi kelompok	Memberikan instruksi	Mengikuti instruksi

		kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	guru
2.	Penyajian dialog singkat	Memutar rekaman dialog singkat tentang al-adawat al- madrasiyyah	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama
3.	Praktik secara lisan setiap ucapan bagian dialog yang disajikan	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman
4.	Megajukan pertanyaan- pertanyaan dan jawaban-jawaban berdasarkan topik- topik dialog.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	Menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan secara lisan
5.	Mengkaji salah satu ekspresi komunikatif dasar dalam dialog	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan topik, sambil bertanya sesuai dengan gambar	Menjawab pertanyaan secara lisan
6.	Penemuan pembelajar terhadap generalisasi atau kaidah-kaidah yang mendasari struktur fungsional	Bertanya dengan kata tanya yang disesuaikan dengan gramatikanya	Menjawab pertanyaan secara lisan
7.	Pelaksanaan diskusi	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami	Bertanya bila ada yang belum dipahami tentang aktifitas diskusi
8.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan arahan dan bimbingan untuk mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	Mendiskusikan latihan soal-soal yang yang diberikan
9.	Pelaksanaan diskusi	Memberikan kesempatan kepada	- Mempresentasikan hasil diskusi

		masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	kelompoknya masing-masing - mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain
10.	Evaluasi lisan	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	Menjawab pertanyaan secara lisan

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.
- 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan yang akan datang, yaitu dilaksanakan tes akhir.
- 4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar kemudian guru dan siswa berdoa bersama-sama.

Pertemuan ke 3, tanggal 28 Oktober 2013

1. Perencanaan

Pada tahapan ini, guru hanya memberi tes akhir kepada siswa. tes akhir tentang al-adawat al-madrasiyah berupa wawancara. Untuk wawancara siswa maju satu persatu dan mendapatkan pertanyaan dari peneliti. Soal test lisan ini ada 10 soal (terlampir).

2. Pelaksanaan Tindakan.

a. Kegiatan awal (Apersepsi / Motivasi)

- Guru mengkondisikan kelas pada situasi belajar yang menyenangkan, lalu menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa secara bersamasama sebelum belajar.
- 2. Kemudian guru mengabsen siswa dan menanyakan kabarnya .
- Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mengajak siswa bertepuk tangan anak shaleh kemudian menyanyikan lagu anak.

b. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini peneliti mulai memberikan tes akhir pada siswa. tes akhir berupa wawancara. Untuk wawancara siswa maju satu persatu dan mendapatkan pertanyaan dari peneliti. Adapun soalnya ada sepuluh soal (terlampir).

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama dengan siswa guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- 2. Guru mempersilahkan siswa bertanya materi yang belum dipahami.

- 3. Guru mengajak siswa bernyanyi lagu anak.
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sesudah belajar dan Guru bersama siswa berdoa bersama-sama.

D. Pengamatan Tindakan Siklus II

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan cara mengamati semua aktivitas selama pembelajaran berlangsung dengan objek siswa dan guru. Pengamatan yang lakukan secara langsung ini disebabkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan, yakni kegiatan yang melibatkan peneliti secara langsung dari awal penelitian hingga berakhirnya pelaksanaan penelitian.

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan ini bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran peningkatan berbicara bahasa Arab siswa melalui pendekatan komunikatif dengan metode diskusi dengan materi ajar al-adawat almadrasiyyah (barang-barang yang ada di sekolah). Pengamatan dilakukan oleh kolabolator dengan mengamati jalannya setiap tindakan kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, inti, sampai kegiatan penutup pembelajaran, dengan menggunakan lembar pengamatan dan mencatat kejadian dilapangan.

Berdasarkan catatan lapangan ketika dilakukan pembelajaran dengan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi, guru sudah sangat baik

menjelaskan peraturan dan aturan main dalam berdiskusi, demikian pula semua siswa juga sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dan sudah maksimal dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

1. Deskripsi aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, maka peneliti paparkan hasil pengamatan kolaborator terhadap aktivitas siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun pengamatan kolaborator terhadap aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung, data disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3

AKTIVITAS SISWA

SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyimak pengarahan dan mengikuti instruksi guru.	V	
2.	Mendengarkan rekaman dialog dengan seksama	$\sqrt{}$	
3.	Mempraktikkan dialog yang di dengar dari rekaman	$\sqrt{}$	
4.	Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara lisan	$\sqrt{}$	
5.	Bertanya ketika aktifitas diskusi berlangsung	$\sqrt{}$	
6.	Mendiskusikan latihan soal-soal yang yang diberikan	V	
7.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya maing-masing	V	
8.	Mengomentari hasil diskusi kelompok yang lain	√	
	Jumlah	8	

Kategori Penilaian

$$40 \% - 59,99 \% = Cukup$$

$$=\frac{8}{8}$$
 X 100 %

= 100 %

= Sangat baik

2. Deskripsi aktivitas guru dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I, maka didapat data pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
AKTIFITAS GURU
SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	Ya	Tidak
1.	Mengkondisikan kelas pada situasi yang menyenangkan.	√	
2.	Memotivasi siswa	√	
3.	Memberikan pengarahan kepada siswa	√	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak	√	

	dicapai		
5.	Memutar rekaman dialog singkat	√	
6.	Meminta siswa mempraktikkan dilalog yang didengar dari rekaman	V	
7.	Mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi dialog pendek yang telah diputar	√	
8.	Memperlihatkan gambar yang ada hubungannya dengan topik, sambil bertanya sesuai dengan √ gambar		
9.	Bertanya dengan kata tanya yang disesuaikan dengan gramatikanya	√	
10.	Memberikan tes lisan sesuai dengan topik	√	
11.	Memberikan instruksi kepada siswa untuk berpasang-pasangan kemudian dibuatlah kelompok	√	
12.	Mempersilahkan siswa bertanya apa yang belum dipahami	√	
13.	Memberikan arahan dan bimbingan untuk mendiskusikan latihan soal-soal yang sudah dipersiapkan	V	
14.	Memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya lalu memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain memberikan komentar	√	
	Jumlah	14	

Kategori Penilaian

> 80 % = Sangat Baik

60 % - 79,99 % = Baik

40 % - 59,99 % = Cukup

> 40 % = Kurang

Presetase aktifitas guru = Perolehan skor

Total skor seluruh aktifitas X 100 %

$$=\frac{14}{14}$$
 X 100 %

- = 100 %
- = Sangat Baik

D. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran di atas, maka pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi sudah maksimal, karena dari 8 aspek kegiatan siswa yang diamati sudah mencapai 100 % semua. Hal ini terjadi karena siswa sudah terbiasa melakukan pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi.

Demikian pula hasil penilaian aktivitas guru selama proses pembelajaran di atas, maka pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi sudah maksimal, karena dari 14 aspek kegiatan guru yang diamati sudah mencapai 100 %.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini, peneliti telah mengidentifikasi data-data yang didapat dari hasil observasi secara langsung berupa hasil tes akhir yang menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Arab sesudah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi. Dalam catatan lapangan pada siklus II menunjukkan persiapan guru sebelum mengajar sudah sangat baik sehingga dapat

menarik semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berikut hasil tes akhir kemampuaan berbicara siswa pada siklus satu :

Tabel 4.5
Hasil Tes akhir
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	o Nama		Skor aspek yang dinilai			Nilai
		1	2	3		
1.	Aditya Arkananta Abidin	4	4	3	11	92
2.	Aghisni Julia Alvianti Saputra	4	4	3	11	92
3.	Alisa Alifia Rahma	3	3	2	8	67
4.	Amanda Rahmanda	3	3	3	9	75
5.	Amirul Khidr	4	4	3	11	92
6.	Andre Setia Akhmadi	2	3	3	8	67
7.	Andri Setia Akhmadi	3	3	3	9	75
8.	Annas Sahdewa Saidina	3	4	3	10	83
9.	Bunga Ratu Zahwani	3	3	3	9	75
10.	Endang Hafidz A.K	2	2	2	6	50
11.	Fathia Nurul Fadla	2	2	2	6	50
12.	Fadia Aurellia Adha Niflaeni	4	4	4	12	100
13.	Indra Sapta Ramadhan	3	3	3	9	75
14.	Jilda Maulidianisa	4	4	4	12	100
15.	Maulana Hasanudin	3	3	3	9	75
16.	Maulana Sabila Rasyad R.	4	4	4	12	100
17.	M. Salman Yahya	4	4	3	11	92
18.	M. Fadhil	3	3	3	9	75
19.	Natasya	2	2	2	6	50
20.	Noor Marshandika	3	3	3	9	75
21.	Revin Maulana	4	4	4	12	100
22.	Rica Alfiah	4	4	4	12	100
23.	Siti Aisyah	4	4	4	12	100
24.	Sufiah Addirihma	4	4	4	12	100
	Jumlah	79	81	75		1958
	Rata-rata kelas	82	84	78		81,6

Keterangan aspek yang dinilai:

1 = Pengucapan/pelafalan

2 = Kosa kata

3 = Kelancaran/kefasihan

Keterangan skor aspek yang dinilai:

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Berdasarkan data hasil tes akhir diatas, didapat data ada tujuh siswa yang memperoleh skor 12 / mendapat nilai 100, empat siswa yang memperoleh skor 11 / mendapat nilai 92, satu siswa memperoleh skor 10 / mendapat nilai 83, tujuh siswa memperoleh skor 9 / nilai 75, dua siswa memperoleh skor 8 / mendapat nilai 67, tiga siswa memperoleh skor 6 / mendapat nilai 50.

Dari data tersebut didapat nilai paling tinggi adalah 100, paling rendah 50, sedangkan rata-rata kelas dari setiap aspek yang diujikan adalah : a) pengucapan adalah 82; b) kosa kata adalah 84; 3) dan kelancaran adalah 78. Adapun rata-rata kelas dari semua aspek adalah 81,6. Sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM (75) ada 19 siswa, sedangkan sisanya yakni ada 5 siswa yang dibawah KKM.

Dari tabel di atas, maka apabila dipersetasi dari setiap aspek yang dinilai, maka diperoleh persentasi data sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Tes akhir
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

	Aspek Kemampuan Berbicara		Pencapaian	
No		Indikator	Jumlah Siswa	%
1.	Pengucapan / pelafalan	Sangat baik	11	45,83
		Baik	9	37,50
		Cukup	4	8,33
		Kurang	0	0
			24	100
2.	Kosa kata	Sangat baik	12	50
		Baik	9	37,50
		Cukup	3	4,17
		Kurang	0	0
			24	100
3.	Kelancaran	Sangat baik	7	29,17
		Baik	13	54,17
		Cukup	4	8,33
		Kurang	0	0
			24	100

Berdasarkan data hasil tes akhir di atas, untuk aspek pengucapan ada 11 siswa / 45,83 % yang mendapat skor sangat baik, ada 9 siswa / 37,5 % yang mendapat skor baik, dan ada 4 siswa mendapat skor cukup / 8,33 %, .

Adapun untuk aspek kosa kata ada 12 siswa / 50 % yang mendapat skor sangat baik, ada 9 siswa / 37,50 % yang mendapat skor baik, dan ada 3 siswa / 4,17 %.

Sedangkan untuk aspek kelancaran, ada 7 siswa / 29,17 % yang memperoleh skor sangat baik, ada 13 siswa / 54,17 % yang memperoleh skor baik, dan ada 4 siswa / 8,33 % yang mendapat skor cukup.

Adapun persentasi dari nilai keseluruhan, maka data disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Tes akhir
Kemampuan Berbicara bahasa Arab Siswa

No	f	х	Fx
1.	12	7	84
2.	11	4	44
3.	10	1	10
4.	9	7	63
5.	8	2	16
6.	6	3	18
			∑ fx 235

Rata-rata perolehan skor (M) =
$$\sum fx$$
jumlah total siswa
= $\frac{235}{24}$
= 9,8

Persentase = $\frac{M}{x + 100 \%}$

nilai maksimal

D. Interprestasi Hasil Analisis

Dari dua siklus yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa tercakup didalamnya pengucapan, kosa kata, dan kelancaran melalui metode bermain peran yang di presentasekan rendah ke tingginya, dapat dilihat secara visual pada tabel dan diagram dibawah ini :

Tabel 4.5.
Perbandingan nilai kemampuan bahasa Arab siswa melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi pada siklus I dan Siklus II

No Urut Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	58	92
2	67	92
3	67	67
4	58	75
5	58	92
6	50	67
7	33	75
8	75	83
9	75	75
10	33	50
11	33	50
12	92	100
13	75	75

14	100	100
15	33	75
16	83	100
17	75	92
18	50	75
19	25	50
20	67	75
21	100	100
22	75	100
23	100	100
24	100	100
Jumlah	1582	1960
Rata-rata	65.92	81.67

Berdasarkan data hasil tes akhir pada siklus 1, didapat data ada empat siswa yang mendapat nilai 100, satu siswa yang mendapat nilai 92, satu siswa mendapat nilai 83, lima siswa nilai 75, tiga siswa mendapat nilai 67, tiga siswa mendapat nilai 58, dua siswa mendapat nilai 50, empat siswa mendapat nilai 33, dan 4 siswa mendapat nilai 25. Dari data tersebut didapat nilai paling tinggi adalah 100, paling rendah 25, sedangkan rata-rata kelas dari setiap aspek yang diujikan adalah : a) pengucapan adalah 66; b) kosa kata adalah 71; 3) dan kelancaran adalah 61. Adapun rata-rata kelas dari semua aspek adalah 66. Sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM (75) ada 11 siswa atau 45,8 % dari jumlah siswa, sedangkan sisanya yakni ada 13 siswa yang dibawah KKM atau 54,2 % dari jumlah siswa.

Berdasarkan data hasil tes akhir pada siklus 2 diatas, didapat data ada tujuh siswa yang memperoleh skor 12 / mendapat nilai 100, empat siswa yang memperoleh skor 11 / mendapat nilai 92, satu siswa memperoleh skor 10 / mendapat nilai 83, tujuh siswa memperoleh skor 9 / nilai 75, dua siswa memperoleh skor 8 / mendapat nilai 67, tiga siswa memperoleh skor 6 / mendapat nilai 50. Dari data tersebut didapat nilai paling tinggi adalah 100, paling rendah 50, sedangkan rata-rata kelas dari setiap aspek yang diujikan adalah : a) pengucapan adalah 82; b) kosa kata adalah 84; 3) dan kelancaran adalah 78. Adapun rata-rata kelas dari semua aspek adalah 81,6. Sedangkan yang mendapat nilai di atas KKM (75) ada 19 siswa atau 79,2 % dari jumlah siswa, sedangkan sisanya yakni ada 5 siswa yang dibawah KKM atau 20,8 % dari jumlah siswa.

Tabel 4.6. Hasil penilaian aktifitas siswa berdasarkan lembar observasi

Aktifitas	Siklus I	Siklus II
Siswa	62,5 %	100 %
Guru	78, 57 %	100 %

Adapun untuk aktifitas siswa pada siklus I baru mencapai 62,5 %, sedangkan untuk siklus II mencapai 100 %. Selanjutnya presentasi keberhasilan guru pada siklus I baru mencapai 85 %, sedangkan pada siklus II presentasi keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi sudah mencapai 100%.

Berdasarkan data catatan lapangan, dan dokumentasi, dari proses pembelajaran serta berdasarkan pada teori yang dikaji peneliti, maka bisa disimpulkan bahwa hasil pembelajaran sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan, karena peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, persentasinya sudah mencapai diatas 75 % dan juga siswa yang mencapai nilai SKBM (standar ketuntasan belajar minimal) SDI AI Kindy, yakni 75 sudah mencapai 75 % dari jumlah siswa. Demikian pula aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan pendekatan komunikatif dengan teknik diskusi sudah mencapai 100 %.

E. Keterbatasan Penelitian.

Berbicara bahasa Arab merupakan kemampuan yang tidak hanya membutuhkan ilmu atau pengetahuan akan bahasa Arab itu, akan tetapi juga sangat diperlukan rasa percaya diri, dan keberanian untuk senantiasa menggunakannya secara terus menerus. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tentunya menemukan banyak keterbatasan, diantaranya :

- Mengubah kebiasaan siswa yang jarang menggunakan bahasa Arab di dalam proses pembelajaran menjadi selalu menggunakan bahasa Arab.
- 2. Mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan berani dalam berbicara bahasa Arab.
- 3. Megurangi rasa malu untuk berbicara bahasa Arab dalam kesehariannya.